ABSTRAK

Laili Rochmawati, B07208069, 2012 PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA, PENGUNGKAPAN IDENTITAS DIRI MANTAN SEORANG LESBIAN.

Penelitian ini mencoba memaparkan dan mendeskripsikan tentang bagaimana seorang lesbian untuk menunjukkan identitasnya dirinya di tengah-tengah keluarga dan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan tentang : **pertama**, Bagaimana mantan seorang lesbian menunjukkan identitas dirinya ketika menjadi lesbi di lingkungan keluarga dan masyarakat ? **Kedua**, Bagaimana mantan seorang lesbian beradaptasi dengan keluarga dan masyarakatnya setelah menunjukkan identitas dirinya sebagai lesbian ? **Ketiga**, Bagaimana pandangan subjek tentang identitas dirinya sebagai muslim ketika menjadi lesbian?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian stadi kasus. Dengan metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan yang pernah menjadi lesbian dan sudah menunjukkan identitasnya kepada keluarga dan teman dekat. Untuk memahami bagaimana lesbian mengungkapkan diri peneliti menggunakan teori dari Derlega (1993), yang mengatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self disclosure*, yaitu: (a) Definisi tentang hubungan *(relational definition)*, (b) Rasa suka (*liking*), (c) Norma berbalasan (*Norms of resiprocity*), (d) Kepribadian *(Personality)*, (e) Jenis Kelamin (*gender*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **Pertama,** Keterbukaan diri subjek dipengaruhi oleh tingkat kedekatan subjek dengan seseorang. Subjek bisa menggambarkan dirinya atau mengekspresikan dirinya kepada orang yang dianggapnya dekat dan dapat mengerti dirinya. Sehingga, dengan kedekatan itu subjek mudah untuk mengungkapkan identitasnya. **Kedua,** subjek mempunyai tipe kepribadian yang *ekstrovert* dan mudah bersosialisasi sehingga setelah subjek mengungkap identitasnya subjek dapat beradaptasi dengan baik. **Ketiga,** subjek memandang bahwa apa yang di lakukan selama ini tidak diperbolehkan oleh agama, maka tujuan subjek untuk membuka identitasnya adalah supaya subjek bisa kembali menjadi orang yang normal.

Kata Kunci ; Pengungkapan identitas, lesbian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id